

KOMPARASI PENILAIAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA LPD PECATU DAN MENGWI

I Putu Angga Kusuma¹
I Ketut Sujana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: sokir@rocketmail.com/ telp: +62 85 637 420 93

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang bertujuan mencari perbedaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan LPD Desa Adat Pecatu. Variabel yang digunakan untuk membandingkan efektivitas dalam penelitian ini terdiri dari delapan variabel yaitu: keamanan data, waktu, ketelitian, variasi laporan, relevansi, kenyamanan fisik, keekonomisan dan kepuasan pengguna. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebar dan wawancara langsung kepada karyawan dan karyawan yang bekerja di LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan karyawan pada LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 74 karyawan dan karyawan yang bekerja menggunakan komputer dan berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t-test 2 sampel. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat perbedaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan Pecatu.

Kata kunci: Komparasi, Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This research is a comparative study to find differences in the effectiveness of computer-based accounting information systems on LPD Indigenous Village Mengwi with LPD Desa Adat Pecatu. Variables used to compare the efficacy is eight variables: data security, time, accuracy, variation of the report, relevance, physical comfort, economy and satisfaction pengguna. Metode Data collection is questionnaires and interviews with LPD employee who works in Indigenous Village Mengwi and Pecatu. The population in this study were all employees and employee at Desa Adat LPD Mengwi and Pecatu. The samples used by 74 employees and an employee is working on a computer and is associated with the use of computer accounting information systems, with a purposive sampling method. The analysis technique is the t-test 2 samples. Based on the results there are differences in the effectiveness of the application of computer-based accounting information systems on LPD Indigenous Village Mengwi with Pecatu.

Keywords: Comparative, Effectiveness, Accounting Information Systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini ditenggarai oleh kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat (Sudaryo & Istianti, 2005). Teknologi merupakan bentuk perubahan yang dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Bentuk dan substansi informasi dipengaruhi oleh munculnya teknologi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2011). Williams dan Sawyer (2009) mendefinisikan teknologi dapat memberikan informasi dan berkomunikasi terhadap pemakai teknologi. Menurut Baig and Gururajan (2011) teknologi berperan penting dalam meningkatkan keuntungan suatu perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Amrul (2005) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis. Besarnya manfaat dari penggunaan teknologi informasi menjadikan teknologi sebagai keperluan suatu perusahaan. Dengan menggunakan teknologi tugas yang dikerjakan akan tercapai dengan lebih baik (Goodhue and Thompson, 2005).

Sejalan dengan adanya perkembangan teknologi, perusahaan-perusahaan semakin terpacu dalam memanfaatkan teknologi yang lebih maju agar perusahaan dapat memenangkan persaingan (Almilia, 2009). Dengan adanya teknologi yang semakin maju manajemen perusahaan tertantang untuk menciptakan teknologi yang baru untuk mengatasi ketatnya persaingan dalam perusahaan. Bodnar dan Hopwood (2006:3) menyatakan bahwa informasi dapat dijadikan dasar mengambil keputusan oleh pemimpin perusahaan. Widjajanto (2001:72)

mendefinisikan beberapa kelebihan sistem informasi antara lain mudah digunakan karena komputer dapat melakukan perhitungan secara cepat dan akurat, informasi yang dihasilkan melalui komputer dapat disajikan secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi .

Jogiyanto (2005:2) menyatakan komputer merupakan suatu sistem elektronik yang dapat menerima serta menyimpan data *input*, pemrosesnya, dan menghasilkan *output* dibawah pengawasan. Komputer mampu melakukan proses transaksi dengan cepat, sedangkan manusia hanya bisa melakukan proses transaksi dengan jumlah yang terbatas dan dalam waktu terbatas juga.. Semua perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat tepat diterapkan pada perusahaan jasa seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan institusi publik lainnya. Salah satu LKM yang ada di Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa yang sering disebut LPD.

Profil LPD Kabupaten Badung menyatakan selama kurun waktu 31 (tiga puluh satu) tahun, LPD mampu hidup dan berkembang pesat baik dari segi jumlah yang didirikan maupun volume usahanya.Pada awalnya (masa pilot proyek) berdasarkan SK Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 972 Tahun 1984, tanggal 1 Nopember 1984 didirikan 8(delapan) LPD dengan sebaran di masing-masing Kabupaten sebanyak 1(satu) LPD sebagai pilot proyek (Juni 1985). Penentuan Desa Pakraman yang menjadi pilot proyek pendirian LPD diusulkan oleh Pemerintah Daerah tingkat II (Kabupaten) dan diputuskan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi). Selama masa pilot proyek ternyata jumlah LPD yang

berdiri yaitu sebanyak 81 LPD dan selanjutnya terus bertambah sampai periode bulan Desember 2015 mencapai sebanyak 1.422 LPD (96% dari Desa Pakraman telah memiliki LPD).

Di Kabupaten Badung terdapat enam Kecamatan, yaitu Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, Kuta Utara dan Kuta Selatan. Dari enam kecamatan tersebut peneliti memilih dua Kecamatan yakni Kecamatan Mengwi dan Kuta Selatan, kemudian peneliti membandingkan 2 LPD yakni LPD Desa Adat Mengwi dari Kecamatan Mengwi dan LPD Desa Adat Pecatu dari Kecamatan Kuta Selatan. Alasan peneliti memilih LPD Desa Adat Mengwi dan LPD Desa Adat Pecatu karena di Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Pecatu merupakan LPD dengan aset terbesar dan jumlah aset yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perbedaan besarnya aset di kedua LPD, disebabkan oleh perbedaan mata pencaharian penduduk desa. LPD Desa Adat Pecatu terletak di daerah kawasan wisata unggulan di Bali. Pecatu berkembang pesat karena pariwisatanya. Fasilitas akomodasi wisata (hotel-hotel berbintang, villa, *home stay* dan lain sebagainya. Sedangkan LPD Desa Adat Mengwi terletak di kecamatan Mengwi, di dominasi oleh pertanian tanaman dan perdagangan yang masih tradisional. Aset LPD Pecatu dan Mengwi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Asset LPD

Tahun	LPD Desa Adat Pecatu	LPD Desa Adat Mengwi
	<i>Asset</i>	<i>Asset</i>
2013	306.309.254.000	63.288.349.000
2014	334.558.633.000	73.685.819.000
2015	392.518.018.000	92.749.498.000

Sumber: LP LPD Kabupaten Badung, 2015

LPD Desa Adat Mengwi merupakan LPD dengan badan pengawas terbanyak di kecamatannya. Badan pengawas LPD Desa Adat Mengwi berjumlah sebanyak 13 banjar adat. Sedangkan LPD Desa Adat Pecatu hanya memiliki badan pengawas sebanyak 3 banjar adat. Pada tahun 2015 jumlah penabung LPD Desa Adat Mengwi sebanyak 12.251 rekening sedangkan LPD Desa Adat Pecatu memiliki penabung sebanyak 9.829 rekening. Banyaknya rekening nasabah yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Pecatu dan Mengwi mengharuskan penggunaan komputerisasi untuk menginput data-data nasabahnya. Kebutuhan akan informasi cepat, teliti, dan tepat waktu di dalam kegiatan operasinya, menuntut kedua LPD agar mengerti seberapa penting tingkat efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik kedua LPD tersebut, membuat peneliti tertarik untuk memilih LPD Desa Adat Mengwi dan LPD Desa adat Pecatu sebagai objek penelitian.

LPD Desa Adat Mengwi dan LPD Desa Adat Pecatu sebagai lembaga keuangan, pada era globalisasi sekarang ini dituntut professional pada berbagai aspek penting untuk dapat berkompetisi merebut pangsa pasar. Sebagai lembaga keuangan, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwi dan LPD Desa Adat Pecatu memberikan jasa layanan di bidang simpan pinjam bagi nasabahnya, telah memiliki kredibilitas yang tinggi dari masyarakat sebagai sarana alternatif untuk mengamankan dana yang dimilikinya dan jasa sebagai mediator bagi nasabah yang kekurangan dana untuk dapat memberikan pinjaman dalam bentuk kredit yang dikelolanya.

Keuntungan yang dapat disarankan Lembaga Perkreditan Desa dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer yaitu dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, transparan dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik, sehingga sangat membantu pihak manajemen di dalam pengambilan suatu keputusan. Dan juga adanya sistem pengamanan berupa *password*. Akan tetapi pada kenyataan keamanan *password* dan penggunaan *user id* yang sering tidak dapat terkontrol seperti tidak terjaganya kerahasiaan dari *password* suatu departemen pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwi dan LPD Desa Adat Pecatu tersebut dan kekeliruan karyawan yang sering salah dalam membedakan *password* dan *user id* dalam menggunakan sistem. Selain itu keamanan data dari virus yang sering menyebabkan suatu sistem dalam operasinya terganggu dan menyebabkan pencarian data lebih lama, kurang telitinya karyawan dalam mengoperasikan komputer seperti kesalahan dalam memencet tombol pada komputer yang dapat menyebabkan hilangnya suatu data.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala LPD Desa Adat Pecatu dengan LPD Desa Adat Mengwi kedua LPD ini sama-sama sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam memproses dan mengelola data usahanya, namun kedua LPD tersebut belum mengetahui tingkat efektivitas dari sistem yang diterapkan. Penelitian diarahkan untuk mencari apakah antara kedua LPD tersebut terdapat perbedaan dalam efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dimana efektivitas dapat dinilai dari dimensi keamanan data, waktu, ketelitian, variasi laporan, relevansi, kenyamanan fisik, keekonomisan dan kepuasan pengguna. LPD yang lebih efektif dalam

menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan menjadi saran untuk LPD kurang efektif agar dapat memaksimalkan kinerja usahanya terutama dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Hingga saat ini penelitian mengenai penilaian efektivitas sudah sering dilakukan tetapi umumnya bersifat deskriptif maka peneliti tertarik mencari perbedaan mengenai penilaian efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang bersifat komparatif. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak terbatas pada penelitian deskriptif saja (hanya menggunakan satu perusahaan), tetapi juga dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada perusahaan satu dengan perusahaan lainnya (bersifat komparatif). Hal inilah yang menjadi salah satu motivasi diadakan penelitian mengenai perbedaan penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan LPD Desa Adat Pecatu.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan ingin diungkap dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwi dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pecatu?”

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan LPD Desa Adat Pecatu. Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai perbedaan penerapan sistem informasi berbasis akuntansi berbasis komputer. Penelitian ini juga dapat

memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen baik itu perusahaan atau organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, dimana perusahaan yang lebih efektif akan menjadi saran kepada perusahaan yang kurang efektif agar lebih efektif dan perusahaan yang sudah efektif harus tetap mempertahankan efektivitasnya.

Bodnar dan Hopwood (2006:3), menyatakan sistem adalah kumpulan komponen yang berhubungan satu sama lain. Hall (2009:6), menyatakan bahwa sistem merupakan bagian dari komponen yang berhubungan dengan tujuan tertentu. Romney dan Steinbart (2006:23) mendefinisikan sistem merupakan rangkaian dari komponen-komponen yang berhubungan dan berinteraksi dalam mencapai tujuan. Azhar Susanto (2008:22) menyatakan sistem adalah komponen ataupun fisik ataupun non fisik yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Cole dan Baridwan (2002:3) sistem adalah suatu kerangka yang yang disusun terintegrasi untuk melakukan suatu kegiatan atau fungsi, sedangkan Moscove dalam Baridwan (2002:4) mendeskripsikan sistem sebagai kesatuan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Informasi merupakan data yang sudah diolah sehingga bermanfaat bagi manusia maupun organisasi (Nurcaya, 2001:36). informasi yang cepat dan akurat dalam sangat dibutuhkan dalam situasi darurat (Sabherwal and King, 2002). perusahaan yang unggul adalah perusahaan yang memiliki kualitas informasi yang baik (Soudani, 2011). Bodnar dan Hopwood (2006:15) menyatakan informasi adalah suatu data yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam

perusahaan. Midjan dan Susanto (2008:8) menyatakan informasi sebagai data yang telah diolah dan berguna bagi penerima. Suwarta (2001:249) informasi merupakan sumber daya yang utama dalam mengambil keputusan.

Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi dalam proses mengatur, mengendalikan dan pengawasan (Alshbiel & Al-awaqleh, 2011). Menurut Jusup (2006:5), akuntansi merupakan kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, pelaporan, dan menganalisa data keuangan. Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:18) akuntansi adalah proses pencatatan dan mengolah data transaksi. Kieso dan Weygandt yang diterjemahkan oleh Dr. Winwin Yadiani (2007:2) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mencatat, dan mengkoordinir fenomena ekonomi dari suatu perusahaan. Baridwan (2002:1) menyatakan akuntansi merupakan bagian dari kegiatan yang bersifat keuangan dalam usaha di bidang ekonomi.

Widjajanto (2001:4), sistem informasi akuntansi adalah susunan pencatatan, serta alat komunikasi, dan laporan keuangan yang dibutuhkan manajemen. Rai et al (2002) mendefinisikan sistem informasi merupakan dasar untuk mengevaluasi kualitas dari informasi sehingga hasilnya dapat efektif. Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik (Al-eqab and Adel, 2011). Nicolaou (2000:2). Sistem mampu memberikan kemudahan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat mencapai efektivitas dan unggul dalam persaingan bisnis (Edison et al., 2012). Sistem informasi akuntansi membantu dalam pengelolaan keuangan perusahaan sehingga keuangan

perusahaan menjadi lebih transparan (Urquia et al., 2012). Romney dan Steinbart (2010) menyatakan sistem mampu meningkatkan kinerja individual perusahaan. Menurut Maxi Ma'roep (2009), Sistem formal yang dipakai dalam perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Mulyadi (2001:30) menyatakan bahwa dalam mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi.

Azhar Susanto (2004:9) peran sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mencapai tujuan utama adalah mendukung setiap aktivitas dari perusahaan dalam pengambilan keputusan, membantu pengelola dalam perusahaan. Wahyono (2004:29), sistem akuntansi berbasis komputer merupakan sistem yang dapat memberikan informasi bagi semua tingkat manajemen. Wijayanto (2001:73) mendefinisikan beberapa kelebihan dari sistem yakni meningkatkan pengelolaan data dan efisiensi, jika data yang diolah cukup besar, dengan menggunakan komputer pengolahan data akan lebih mudah, komputer dapat menghitung secara otomatis, dapat membuat nomor urut secara otomatis, dan lain-lain, komputer mampu menyajikan informasi secara tepat.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:71), bagian-bagian komputer terdiri dari perangkat keras atau sering disebut *hardware* dan perangkat lunak atau sering disebut *software*. Tetapi masih terdapat bagian yang sangat berperan penting didalam pengoperasiannya yaitu manusia (*brainware*). Bodnar dan Hopwood (2006:81) mendefinisikan jaringan komputer adalah sekelompok komputer yang dikoneksikan secara elektronik. Jaringan komputer merupakan komputer-komputer yang didesain agar dapat berkomunikasi dan mengakses suatu

informasi. Jaringan komputer dapat memberikan layanan (*service*) untuk pihak yang membutuhkan informasi. Pihak yang menerima layanan disebut (*client*) dan yang mengirim layanan disebut (*server*). Desain ini sering diebut dengan sistem client-server, dan digunakan pada aplikasi jaringan komputer. Semua bentuk pengolahan data terdiri dari tiga kegiatan (Bodnar dan Hopwood, 2006:246). Ketiga kegiatan tersebut yaitu input, proses, dan output.

Efektif adalah keseluruhan hasil yang dapat dicapai. Zulian (2009:14), efektivitas merupakan gambaran dari seberapa jauh target yang dapat tercapai. Sondang P. Siagian (2001:24), efektivitas adalah sumber daya yang secara sadar ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah keuntungan. Menurut Sri Suryaningsum (2005), Efektivitas merupakan hasil yang harus diperoleh dengan berdasarkan standar yang telah ditentukan. Sistem informasi akuntansi akan efektif jika mampu memenuhi kebutuhan dari pengguna sistem (Hashemnejad, 2008). Efektivitas dapat dinilai dari kemudahan dalam mengidentifikasi dan mengakses suatu data (Sari, 2009). Ramezan (2009) menyebutkan efektivitas merupakan sarana yang efektif dalam mencapai kesuksesan. Kristiani (2012). Efektivitas adalah ukuran seseorang dimana orang tersebut mampu memperoleh hasil yang diinginkan. Menurut Sajady, et al., (2008) efektivitas merupakan sistem yang berperan penting bagi setiap pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa efektivitas adalah tingkat dimana suatu sistem dikatakan berhasil dalam usaha untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Perancangan sistem merupakan langkah efektif dalam menyelesaikan permasalahan dalam suatu kegiatan usaha,

sangat langka terdapat dua anggota perancang sistem menciptakan pemecahan masalah yang sama. Perancangan suatu sistem dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Perancangan untuk Elemen Sistem

Elemen sistem	Pertimbangan Perancangan
Masukan Data	Akurasi Waktu
Memproses Data	Akurasi Waktu
Menyimpan Data	Keamanan Akurasi
Keluaran	Relevansi Variasi laporan Ketepatanwaktuan

Sumber: Bodnar dan Hopwood (2006)

Berdasarkan Tabel 2, tingkatan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dikemukakan oleh Bodnar dan Hopwood meliputi keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, dan variasi laporan. tingkatan efektivitas yang lain seperti kenyamanan fisisk, kepuasan pengguna dan keekonomisan dikutip dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sutari (2011).

Informasi terutama informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Widjajanto (2001:72) mengemukakan beberapa kelebihan sistem akuntansi berbasis komputer antara lain komputer mudah digunakan karena komputer dapat melakukan perhitungan secara cepat dan akurat, informasi yang dihasilkan melalui komputer dapat disajikan secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi. Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai perbedaan penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dikarenakan penelitian-penelitian terdahulu hanya meneliti efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer saja, yang dilakukan oleh peneliti Ardinata

(2012) dengan hasil kriteria efektif, Parnami (2013) kriteria efektif, Dharmayana (2009) dengan hasil kriteria efektif, Bayu Putra (2008) kriteria efektif, Sutari (2011) dengan kriteria efektif, Prapanca (2010) dengan hasil kriteria efektif juga dari itulah muncul gagasan peneliti untuk mencari perbedaaan penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dimana yang lebih efektif akan menjadi saran untuk yang kurang efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Penelitian komparasi ini juga didukung oleh penelitian komparasi sejenis yang sama-sama mencari perbedaan yang dilakukan oleh Irenne (2012) membandingkan kinerja Koperasi Serba Usaha Kuta Mimba dengan Pusat Koperasi Unit Desa Bali Dwipa yang dilihat dari perspektif keuangan, pengguna jasa, proses internal, pertumbuhan dan pembelajaran dengan hasil terdapat perbedaan kinerja Koperasi Serba Usaha Kuta Mimba dengan Pusat Koperasi Unit Desa Bali Dwipa dengan hasil penelitiannya yaitu terdapat perbedaan kinerja Koperasi Serba Usaha Kuta Mimba dengan Pusat Koperasi Unit Desa Bali Dwipa. Namun berbeda dalam penelitian ini yakni membandingkan perbedaan penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan LPD Desa Adat Pecatu.

Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara kedua LPD ini terdapat perbedaan dalam efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. LPD yang lebih efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi akan menjadi refrensi untuk LPD atau lembaga keuangan lainnya agar dapat memaksimalkan kinerja usahanya terutama dalam memroses dan mengelola

data menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwi dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pecatu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwi dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pecatu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Variabel bebas (Independen), variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan LPD Desa Adat Pecatu. Variabel antara lain, yaitu:

Dimensi Keamanan Data, berhubungan dengan kemampuan suatu sistem dalam mengantisipasi akses data, dan kemampuan dalam melakukan proses *back-up* untuk mengantisipasi adanya hal yang tak diinginkan. Dimensi Waktu, berhubungan dengan kecepatan dan ketepatan sistem dalam melakukan proses memasukan data, melakukan transaksi, melakukan analisis dalam memproses suatu data.

Dimensi Ketelitian, berhubungan dengan seberapa tinggi kesalahan suatu sistem dalam memasukkan suatu data, menghitung angka, melakukan transaksi data, menyajikan data, analisis data. Dimensi Variasi Laporan, berhubungan dengan kesanggupan suatu sistem dalam menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi pengguna sistem yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dimensi Relevansi, berhubungan dengan manfaat yang dihasilkan suatu sistem baik didalam melakukan analisis data, pengolahan data, dalam penyajian data, dalam penyimpanan, dan lain-lain. Dimensi Kenyamanan Fisik, berhubungan dengan tingkat kemampuan perangkat keras (*hardware*) dalam mendukung proses suatu sistem. Dimensi Keekonomisan, berhubungan dengan tingkat keekonomisan sistem dalam biaya rancangan, biaya perangkat keras, biaya perangkat lunak, biaya operasi dan pemeliharaan komputer, biaya administrasi sistem informasi.

Dimensi Kepuasan Pengguna, berhubungan dengan tingkat kepuasan pengguna sistem dimana harapan pengguna terhadap sistem tersebut terealisasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu jawaban kuesioner dari respon pada LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu dengan pihak-pihak yang terkait. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dan jawaban kuesioner dari responden LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu. Data sekunder penelitian yaitu gambaran umum dan struktur organisasi pada LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan dan karyawan pada LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan dan karyawan pada LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu yang bekerja menggunakan komputer dan berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metoda *purposive sampling*, yaitu karyawan dan karyawan yang bekerja pada LPD Desa

Adat Pecatu dan Mengwi yang menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer dalam melaksanakan tugasnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t-test 2 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2012:172). Dalam hal ini kuesioner harus dirancang dengan tepat dan mengandung isi yang relevan dengan apa yang harus diukur. Pengujian validitas dapat diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan fasilitas *soft-ware SPSS (Statistic Package for the Social Science) for windows*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dengan menghubungkan skor faktor dengan skor total, jika faktor tersebut saling berkorelasi dan hasilnya adalah positif ($r > 0,3$), berarti penelitian ini dikatakan *valid*, seperti yang terlihat pada Tabel 3. Untuk taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,361, Sementara itu semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari nilai r_{tabel} (*Corrected Item-Total Correlation* $> r_{tabel}$) sehingga semua butir soal dikategorikan valid. Hasil Uji Validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

Butir soal	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
S1	203,7000	213,941	0,571	Valid
S2	203,6667	213,609	0,598	Valid
S3	203,5333	216,533	0,431	Valid
S4	203,5333	217,775	0,340	Valid
S5	203,6667	215,402	0,474	Valid
S6	203,5667	216,806	0,399	Valid
S7	203,6000	215,490	0,482	Valid
S8	203,7333	216,409	0,401	Valid
S9	203,6667	213,609	0,598	Valid
S10	203,5667	217,013	0,384	Valid
S11	203,6333	214,447	0,546	Valid
S12	203,5333	216,740	0,358	Valid
S13	203,7667	215,013	0,437	Valid
S14	203,6000	214,524	0,431	Valid
S15	203,8333	213,523	0,536	Valid
S16	203,4667	215,568	0,547	Valid
S17	203,6333	215,964	0,441	Valid
S18	203,6667	214,851	0,512	Valid
S19	203,5667	214,185	0,457	Valid
S20	203,9000	215,059	0,456	Valid
S21	203,8333	215,040	0,505	Valid
S22	203,9333	215,168	0,460	Valid
S23	203,5333	214,809	0,559	Valid
S24	203,7000	214,424	0,537	Valid
S25	203,8000	214,648	0,526	Valid
S26	203,7667	211,840	0,716	Valid
S27	203,5667	216,737	0,404	Valid
S28	203,6000	216,041	0,443	Valid
S29	203,7000	215,045	0,495	Valid
S30	203,5667	216,944	0,389	Valid

Sumber: Data diolah (2015)

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha*.

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's</i>	
	<i>Alpha</i>	Keterangan
58	0,950	Reliabel

Sumber: Data diolah (2015)

Nilai koefisien reliabilitas hasil analisis diperoleh 0,950 dan tergolong koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
LPD Pecatu	0.104	35	0.200*	0.972	38	0.493
LPD Mengwi	0.071	35	0.200*	0.989	36	0.979

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, terlihat pada tabel di atas, nilai *sig.* statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200, baik untuk data di LPD Pecatu maupun LPD mengwi. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Sehingga nilai *sig.* > taraf signifikansi ($0,200 > 0,05$). Ini berarti sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
0.100	1	68	0.753

Sumber : Data diolah, 2015

Dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,753. Di mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu

sebesar 5% (0,05). Ini berarti varian masing-masing data adalah sama atau memiliki varians yang homogen.

Tabel 7.
Hasil Uji Hipotesis (t-test 2 Sampel)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengelolaan	Equal variances Assumed	0.10	0.753	4.72	68	0.001	17.51429	3.70846	10.1141	24.91
	Equal variances not assumed			4.72	67.55	0.001	17.51429	3.70846	10.1132	24.91

Sumber : Data diolah, 2015

Dari Tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 4,723 dengan nilai sig. 0,001. Ini berarti nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan LPD Desa Adat Pecatu.

Berdasarkan hasil dari perbandingan setiap butir jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian di dapat keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dengan pembanding LPD Desa Adat Mengwi Sebagai berikut.

1. Dimensi Keamanan Data, berhubungan dengan kemampuan suatu sistem dalam mengantisipasi akses data, dan kemampuan dalam melakukan proses *back-up* untuk mengantisipasi adanya hal yang tak diinginkan. Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi keamanan data diketahui LPD Desa Adat

Pecatu unggul dibutir soal kusioner nomer 2, 3, 6, 7 ,dan 8. sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu.

Tabel 8.
Dimensi Keamanan pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kusioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Keamanan Data	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Keamanan Data
1	3,3	3,3
2	3,1	2,9
3	3,2	2,9
4	3,3	3,3
5	2,9	2,9
6	3,1	2,9
7	3,1	3,0
8	3,1	3,0

Sumber : Data diolah, 2015

maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi keamanan data dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: kerusakan oleh adanya binatang (serangga/ rayap/ tikus), kerusakan yang diakibatkan oleh ketidak sengajaan memencet tombol (adanya tombol peringatan/ early warning), sistem keamanan yang melindungi datadari karyawan ataupun yang tidak berwenang (adanya kata sandi untuk pengguna yang memiliki kepentingan), keamanan data jika listrik mati secara tiba-tibadalam proses yang sedang berlangsung (adanya alat bantu seperti UPS), keamanan data oleh hacker yang berusaha menyadap atau mencuri data perusahaan.

2. Dimensi Waktu, berhubungan dengan kecepatan dan ketepatan sistem dalam melakukan proses memasukan data, melakukan transaksi, melakukan analisis dalam memproses suatu data. Dari hasil penjumlahan kusioner dimensi waktu diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul unggul dibutir soal kusioner nomer 1, 2, 3, 4, 5 ,dan 8 sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu.

Tabel 9.
Dimensi Waktu pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Watu	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Waktu
1	3,3	3,2
2	3,1	2,9
3	3,2	3,0
4	3,3	3,1
5	3,1	2,8
6	3,0	3,0
7	3,1	3,1
8	3,3	3,1

Sumber : Data diolah, 2015

maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi waktu dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: sistem cepat dalam menginput data, sistem cepat dalam pengaman transaksi, sistem cepat dalam pencarian data yang diperlukan, sistem cepat dalam menangani keluhan pelanggan dan melayani pelanggan, sistem cepat dalam melakukan menganalisis data, sistem cepat dalam penutupan data (closing system).

3. Dimensi Ketelitian, berhubungan dengan seberapa tinggi kesalahan suatu sistem dalam memasukkan suatu data, menghitung angka, melakukan transaksi data, menyajikan data, analisis data

Tabel 10.
Dimensi Waktu pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Ketelitian	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Ketelitian
1	3,1	3,1
2	3,1	3,1
3	3,3	3,0
4	3,2	3,0
5	3,0	2,9
6	3,2	2,8
7	3,2	3,0
8	3,1	2,9

Sumber : Data diolah, 2015

Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi ketelitian diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul dibutir soal kuesioner nomer 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 kuesioner sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu, maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi ketelitian dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: sistem sangat teliti dalam menangani berbagai proses transaksi, sistem sangat teliti dalam menganalisis data keuangan yang ada, ketelitian dalam penyajian data, sistem sangat teliti dalam mencari data, sistem sangat teliti terhadap pengolahan data, sistem sangat teliti terhadap user (pengguna).

4. Dimensi Variasi Laporan, berhubungan dengan kesanggupan suatu sistem dalam menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi pengguna sistem yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Tabel 11.
Dimensi Variasi Laporan pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Variasi Laporan	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Variasi Laporan
1	3,1	3,1
2	3,3	3,1
3	3,2	3,2
4	3,2	3,2
5	3,1	3,1
6	3,2	3,0
7	3,0	3,0

Sumber : Data diolah, 2015

Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi variasi laporan diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul dibutir soal kusioner nomer 2 dan 6 sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu, maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi variasi laporan dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: sistem sangat variatif untuk

setiap aplikasi dalam menghasilkan suatu laporan, sistem sangat variatif untuk melaporkan laporan harian.

5. Dimensi Relevansi, berhubungan dengan manfaat yang dihasilkan suatu sistem baik didalam melakukan analisis data, pengolahan data, dalam penyajian data, dalam penyimpanan, dan lain-lain.

Tabel 12.
Dimensi Relevansi pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Relevansi	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Relevansi
1	3,2	3,2
2	3,2	3,2
3	3,1	3,1
4	3,2	3,1
5	3,0	3,0
6	3,0	3,0
7	3,1	3,1
8	3,1	2,8

Sumber : Data diolah, 2015

Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi relevansi diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul dibutir soal kuesioner nomer 4 dan 8 sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu, maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi relevansi dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: relevansi dalam hal pengolahan data dan penyampaian data, relevansi sistem terhadap pengguna *password* (kata sandi dibuat sesuai keinginan pemakai).

6. Dimensi Kenyamanan Fisik, berhubungan dengan tingkat kemampuan perangkat keras (*hardware*) dalam mendukung proses suatu sistem. Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi kenyamanan fisik diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul dibutir soal kuesioner nomer 3, 6, 7 ,dan 8 sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu.

Tabel 13.
Dimensi Kenyamanan Fisik pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Kenyamanan Fisik	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Kenyamanan Fisik
1	3,2	3,2
2	3,2	3,2
3	3,2	3,1
4	3,0	3,0
5	3,0	3,0
6	3,2	3,1
7	2,7	2,6
8	3,2	3,0

Sumber : Data diolah, 2015

maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi kenyamanan fisik dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: kenyamanan kapasistas peralatan input (keyboard, mouse, dan sebagainya), adanya penerangan dalam ruangan, ruang kerja yang sempit dan kurang pencahayaan, keadaan ruangan yang bersih di tempat kerja.

7. Dimensi Keekonomisan, berhubungan dengan tingkat keekonomisan sistem dalam biaya rancangan, biaya perangkat keras, biaya perangkat lunak, biaya operasi dan pemeliharaan komputer, biaya administrasi sistem informasi.

Tabel 14.
Dimensi Keekonomisan pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Keekonomisan	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Keekonomisan
1	2,9	2,5
2	2,8	2,7
3	2,8	2,7
4	3,1	2,4
5	3,0	3,0

Sumber : Data diolah, 2015

Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi keekonomisan diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul dibutir soal kusioner nomer 1, 2, 3, 4 dan 5 (semua) sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu,

maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi keekonomisan dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: biaya rancangan sistem berbasis komputer rendah, biaya perangkat keras untuk mendukung sistem berbasis komputer rendah, biaya perangkat lunak untuk mendukung sistem berbasis komputer rendah, biaya operasi dan pemeliharaan komputer tinggi, biaya administrasi sistem berbasis komputer sangat ekonomis.

8. Dimensi Kepuasan Pengguna, berhubungan dengan tingkat kepuasan pengguna sistem dimana harapan pengguna terhadap sistem tersebut terealisasi.

Tabel 15.
Dimensi Kepuasan Pengguna pada LPD Pecatu dan Mengwi

No Kuesioner	LPD Desa Adat Pecatu Dimensi Kepuasan Pengguna	LPD Desa Adat Mengwi Dimensi Kepuasan Pengguna
1	3,2	3,0
2	3,0	3,0
3	3,0	3,0
4	2,8	2,6
5	3,3	2,8
6	3,0	3,0

Sumber : Data diolah, 2015

Dari hasil penjumlahan kuesioner dimensi kepuasan pengguna diketahui LPD Desa Adat Pecatu unggul disemua kuesioner sedangkan LPD Desa Adat Mengwi masih dibawah LPD Desa Adat Pecatu, maka keunggulan LPD Desa Adat Pecatu dalam dimensi kepuasan pengguna dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Mengwi sebagai berikut: sistem berbasis komputer yang digunakan sesuai dengan harapan pengguna, pelatihan tidak mendalam dalam penggunaan sistem yang baru dimodifikasi atau di divisi yang baru, dengan

adanya sistem berbasis komputer, tugas masing-masing bagian lebih jelas dan praktis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan serta hasil analisis yang telah dipaparkan, disimpulkan terdapat perbedaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD Desa Adat Mengwi dengan Pecatu, dimana LPD Desa Adat Pecatu lebih efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, LPD yang lebih efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat menjadi acuan dalam penerapan sistem informasi akuntansi khususnya dalam dimensi keamanan data, waktu, ketelitian, variasi laporan, relevansi, kenyamanan fisik, keekonomisan dan kepuasan pengguna, dan akan menjadi saran untuk LPD kurang efektif agar dapat memaksimalkan kinerja usahanya terutama dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut adalah terkait dengan keamanan data pada LPD Desa Adat Mengwi dan Pecatu disarankan untuk menginstal aplikasi antivirus baru karena masih terdapat kasus kehilangan beberapa data akibat virus dari komputer dan sistem *password* yang semestinya digunakan oleh semua pengguna sistem, berhubungan dengan waktu agar lebih meningkatkan kecepatan sistem dalam *input* data dan kecepatan dalam melakukan proses memasukan data, melakukan transaksi, melakukan analisis dalam memproses suatu data, meningkatkan

program pendidikan dan pelatihan bagi operator komputer untuk menggunakan sistem informasi yang dimodifikasi atau di divisi yang baru dan agar selalu melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas sistem. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas ruang lingkup wilayah penelitian tidak hanya pada LPD melainkan perusahaan atau organisasi lainnya dan juga dapat menambahkan dimensi yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian komparasi atau perbandingan.

DAFTAR REFERENSI

- Adinata Bagus Wira, Kadek. 2012. Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Badung. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Agus Yadi Surya Chandra ,I Made. 2009. Penilaian Efektivitas Penerapan Sitem Informasi Akunansi Berbasis Kompuer pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat: *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Al Eqab, Mahmud and Dalia Adel. 2011. The Impact of IT Sophisticutions on the Perceived Usefulnes Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed.
- Alsharayri, Majed Adel. 2011. The E-Commerce Impact on Improving Accounting Information System in Jordanian Hotels. Dalam *International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 75 (2011)*, h:14-23.
- Alshbiel, Seif Obeid & Al-awaqleh, Qasim Ahmad. 2011. Factors Affecting theApplicability of the Computerized Accounting System. Dalam *International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 64*, h:37-53.
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminry Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFEE.

- Bayu Putra, I Nyoman. 2008. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT. Asuransi Jiwasraya Denpasar *Regional Office*. Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Bodnar, George H. dan William S Hopwood. (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Dharmayana, Tjok Gede Bagus. 2009. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kantor Pusat Kabupaten Gianyar. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Edison, G., Manuere, F, Joseph, M., and Gutu, K. 2012. *Companies. International Jurnal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155. Evaluation of Factors Influencing.
- Goodhue, D.L.,and Thompson, R.L. 2005. Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, pp: 213-236.
- Hall, A. James, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 2, Edisi ke- 1, Penerjemah Amir Abadi Jusuf, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Hashemnejad, M. 2008. Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science & Technology*, 9(3).
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kieso, E Donald and Weygandt and Yudianti, Wiwin. 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- La Midjan. dan Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi I; Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung: Lingga Jaya.
- LP LPD. 2015. *Data LPD Kabupaten Badung 2015*. Badung.
- Ma'roep Maxi, 2009, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Indomobil Surabaya, Universitas Gajayana Malang, *Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 3 Nopember 2009*.

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nicolaou, Andreas I. 2000. A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information Systems: Organizational Coordination and Control Effects. Dalam *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2000): h:2.
- Nurchaya, I Nyoman. 2001. Informasi Sebagai Faktor Sukses Kritis Organisasi. Dalam *Bulletin Studi Ekonomi*, 1 (15):h:35-41.
- Parnami, Ni Putu. 2013. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *Jurnal ilmiah Dosen akuntansi*. 4 (1), pp: 21-22.
- Prapanca Wikrama, Ida Bagus 2010. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akunansi Berbasis Komputer pada Koperasi Pasar Srinadi: *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B. 2002. Assessing Validity of IS Succes Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Journal of Information Sistem Researc*. 13 (1), pp: 29-34.
- Ramezan, majid. 2009. Measuring The Effectiveness of Human Resource Information System In National Iranian Oil Company (An Empirical Assesment). *Iranian Journal of Management Studies*, 2(2): h: 129-145.
- Romney, M.B. dan P.J. Steinbart. 2010. *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education.
- Sabherwal R. and William King. 2002. Decision Processes for Developing Strategic. Application of Information of Information sistem : A Contingency Approach. *Decision Science*, 23(4), pp: 917-943.
- Sajady. H., Dastgir. 2008. Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information System. *Interntional Journal of Information Science and Technology*, 6(2), pp: 49-59.
- Sari, Maria dan M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1).
- Siagian, Sondang P. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suryaningsum, Sri, 2005, Analisis Efisiensi dan Efektifitas Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Gambar Kartun, UPN Veteran Jogjakarta, SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005.
- Sutari, Ni Made (2011) Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akunansi Berbasis Komputer pada LPD Desa Adat Kerobokan. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Undiksha Singaraja*.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2011. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organisational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4 (5), pp: 136-145.
- Urquia, Grande E., Muñoz, Colomina C., and Estébanez, Raquel P. 2012. The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs¹. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, pp.:25–43.
- Visitra, Irene. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Kuta Mimba dan Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Bali Dwipa.
- Wahyono, Teguh. Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004.
- Williams, Brian and Sawyer, Stacey C. 2009. Using Information Technology Practical Introduction to Computers & Communications. McGraw Hill, New York, USA The Impact of Accounting Information System on the Islamic Banks of Jordan: An Empirical Study. *European Scientific Journal*,10 (4).
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam penelitian dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wing Wahyu Winarno. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- ZulianYamit. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Ekonisia.